

Pendampingan *Knowledge Sharing* Penelitian Tindakan Kelas dalam Peningkatan Kompetensi Guru Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah

Audia Junita¹⁾, Novita Wulandari²⁾, Yoni Rahayu³⁾

^{1,2,3}Universitas Medan Area, Indonesia

Email: audiajunita@staff.uma.ac.id¹, wulanrhendu@gmail.com², yonirahayu@staff.uma.ac.id³

Received : 28/09/2023 Accepted : 11/11/2023 Publication : 19/11/2023

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan yang bermanfaat terkait kebermanfaatan Penelitian Tindakan Kelas guna peningkatan kompetensi profesional guru di Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah. Metode PKM berbentuk ceramah, simulasi dan diskusi. Hasil kegiatan yang diukur dengan metode tanya jawab lisan membuktikan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta (para guru pesantren) terkait pemanfaatan Penelitian Tindakan Kelas di pesantren. Para peserta termotivasi untuk menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas secara riil di berbagai aspek dalam proses pembelajaran. Realisasi kegiatan PKM diharapkan meningkatkan output dan outcome pembelajaran yang berkualitas, kompetensi profesional guru, sekaligus kualitas institusi pesantren sebagai pilihan tempat belajar yang semakin diminati oleh masyarakat saat ini

Kata Kunci : Penelitian Tindakan Kelas, Kompetensi Profesional Guru, Pesantren

Abstract: This Community Service Activity (PKM) aims to disseminate useful knowledge regarding the usefulness of Classroom Action Research to improve the professional competence of teachers at the Saifullah An-Nadliyah Modern Islamic Boarding School. The PKM method takes the form of lectures, simulations and discussions. The results of activities measured using the oral question and answer method prove that there is an increase in the knowledge and understanding of participants (Islamic boarding school teachers) regarding the use of Classroom Action Research in Islamic boarding schools. The participants were motivated to apply the Classroom Action Research method in real terms in various aspects of the learning process. The realization of PKM activities is expected to increase quality learning output and outcomes, teacher professional competence, as well as the quality of Islamic boarding school institutions as a choice of place to study that is increasingly in demand by society today.

Keywords: Classroom Action Research, Professional Competency, Teacher, Islamic Boarding School

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan nasional pembangunan untuk mencapai bangsa yang maju, mandiri, cerdas, bertakwa, dan beradab. Prinsip dasar pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari berbagai dimensinya (UU RI Nomor 14 Tahun 2005). Pendidikan dituntut mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjawab berbagai tantangan kemasyarakatan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pemerintah terus melakukan berbagai bentuk pembaharuan sistem pendidikan. Pembangunan manusia dan masyarakat bergantung pada pendidikan sebagai proses yang memungkinkan pengembangan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman manusia (Yogiantoro dkk., 2019; Prasad & Gupta, 2020). Untuk mencapai perkembangan ini institusi pendidikan harus memiliki guru sebagai penggerak proses pendidikan yang bertanggungjawab merencanakan, mengelola dan mengevaluasi penguasaan kompetensi secara mandiri dan mengelola ekosistem pembelajaran secara aktif (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022).

Dalam sistem pendidikan, guru menjadi motor penggerak terutama dalam kehidupan siswa yang mereka ajar di kelas. Guru berperan penting karena mampu mengubah kehidupan, menginspirasi impian, dan mendorong potensi siswa didiknya. Aktivitas mengajar memiliki banyak dimensi. Peran seorang guru dalam pendidikan lebih dari sekedar mengajar (menyebarkan pengetahuan), namun seorang guru harus mampu berperan sebagai orang tua eksternal, konselor, mentor, panutan, dan sebagainya. Diharapkan peran guru berdampak positif pada siswa dan menginspirasi untuk siswa dapat menghasilkan banyak karya secara berkarakter. Pihak yang mendapatkan manfaat dari peran guru tidak hanya siswa, melainkan juga institusi pendidikan. Guru juga menjadi determinan penting dalam meningkatkan kualitas institusi pendidikan (Nasution, 2018; Mesiono, 2019; Lie dkk., 2020), termasuk pesantren (Kartini dkk., 2017; Perawironegoro, 2018; Rahmah dkk., 2020).

Dalam sistem pendidikan di Indonesia setidaknya ada 3 (tiga) jenjang menengah lembaga pendidikan, yaitu sekolah, madrasah (pendidikan berbasis sekolah Islam harian), dan pesantren (boarding school) (Noor dkk., 2007; Hefner & Zaman, 2007). Kebanyakan anak-anak Muslim mendapatkan pendidikan agama dari madrasah atau pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah ada sejak sebelum Indonesia merdeka, dan hingga saat ini pesantren telah menjadi lembaga pendidikan yang menawarkan keilmuan agama dan sains. Pesantren yang semula dianggap sebagai lembaga pendidikan tradisional, kini banyak yang berhasil bertransformasi menjadi institusi pendidikan yang modern, namun tetap melestarikan ajaran Islam (Mujab, 2013). Kurikulum di pesantren menggabungkan muatan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum serta ketrampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan kontekstual terkini, adaptif terhadap pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran (Tan, 2015). Model inovasi pembelajaran di pesantren melibatkan modernisasi pada

berbagai aspek antara lain kualitas personalia, fasilitas fisik, waktu pembelajaran yang fleksibel, kurikulum yang semakin terbuka dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini, serta peningkatan pencitraan positif identitas masyarakat kelas menengah Muslim (Setiawan, 2013; Astuti, 2017).

Peningkatan kinerja guru sangat penting agar pesantren dapat bersaing dengan institusi pendidikan lain pada umumnya. Kinerja guru penting dikaji karena tuntutan pendidikan terus berkembang secara dinamis (Steinberg & Kraft, 2017; Mailool dkk., 2020; Goodwin & Slotnik, 2019). Guru dengan tingkat kinerja yang baik akan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran siswa (Kunter dkk., 2013; Paolini, 2015; Jeyaraj, 2019). Peningkatan kinerja guru erat kaitannya dengan profesionalisme. Profesionalisme guru memegang peranan penting sebagai elemen dasar dalam menumbuhkan insitisi pendidikan yang berkualitas. Profesionalisme berfungsi sebagai standar untuk mengevaluasi kompetensi guru. Dengan mewujudkan profesionalisme, guru berkontribusi terhadap lingkungan belajar yang positif, menginspirasi siswa, dan meningkatkan keunggulan akademik (Rumimpunu dkk., 2018). Guru yang profesional membantu menanamkan kecintaan terhadap pembelajaran, ketrampilan berpikir kritis, dan berkarakter berbasis nilai-nilai luhur seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, empati, kerjasama, pembelajaran sepanjang hayat. Hal tersebut berlaku untuk guru di sekolah umum maupun di pesantren. Hasil riset membuktikan bahwa kualitas profesionalisme guru di pesantren akan berimplikasi pada mutu pesantren (Maskuroni, 2019; Lubis, 2023).

Kompetensi berperan penting dalam menentukan tingkat profesionalisme guru. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru wajib menguasai kompetensi pendidik (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005). Kompetensi mengacu pada kapasitas dan kemampuan guru untuk memenuhi persyaratan pekerjaan tertentu dalam insititisi pendidikan. Dengan memiliki kompetensi yang diperlukan, guru dapat berkontribusi mencapai tujuan dan outcome institusi pendidikan (Hartiwi dkk., 2020; Putri dkk., 2021) termasuk pesantren. Kompetensi guru meliputi pedagogi, personal, sosial, dan kompetensi profesional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007). Idealnya, dalam proses pembelajaran, guru sudah seharusnya memiliki kompetensi tersebut sebagai syarat pemenuhan standar kualifikasi seorang guru profesional.

Dalam realitanya, penguasaan kompetensi profesional guru di Indonesia masih beragam. Salah satu krisis di pendidikan Indonesia antara lain masih relatif sedikit guru yang menunjukkan kinerja yang memadai terkait dengan pemenuhan tanggung jawab profesional seorang guru yaitu penguasaan pengetahuan tentang strategi pembelajaran, keterampilan manajemen kelas, motivasi berprestasi, komitmen profesional dan etos kerja (Foster, 2020). Gambaran yang sama diketahui pula bahwa sebagian besar institusi pendidikan di Indonesia termasuk pesantren mengalami permasalahan terkait rendahnya kualitas kinerja guru (Kartini dkk., 2017). Masih kurangnya kemampuan guru untuk

mengembangkan diri, mencari informasi, dan mengikuti perkembangan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan perubahan agar berdampak positif pada kualitas siswa dan institusi pendidikan.

Kondisi yang relatif sama tampak di Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah sebagai institusi pendidikan yang masih dalam proses perkembangan. Jumlah santri masih relatif sedikit sekitar 150 orang, demikian pula guru pesantren berjumlah 10 orang. Sebagian guru tersebut belum bersertifikasi sehingga memiliki penguasaan kompetensi pedagogi, personal, sosial, dan kompetensi profesional yang belum sesuai dengan standar Nasional Pendidikan. Di sisi lain, institusi juga memiliki keterbatasan dana untuk mengembangkan kompetensi guru. Upaya meningkatkan kapasitas pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru sekaligus kualitas belajar santri dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak antara lain Perguruan Tinggi (Rambe dkk., 2021; www.metrokampung.com, 2020; www.pascasarjana.umsu.ac.id, 2023). Berdasarkan gambaran fenomena tersebut maka dinilai penting untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di lokasi pondok pesantren tersebut dengan memberikan materi terkait penelitian tindakan kelas yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah dan/atau pesantren untuk meningkatkan kompetensi profesional guru (Irwandi dkk., 2019). Penelitian tindakan kelas merupakan metode penelitian yang dapat dilakukan guru di kelas dan memberi penekanan pada kegiatan refleksi diri yang bertujuan meningkatkan kinerja diri sekaligus hasil belajar siswa (Yansyah dkk., 2020). Penelitian tindakan kelas berfungsi sebagai alat yang ampuh bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas mereka. Dalam hal ini guru bertindak sebagai peneliti. Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat mengevaluasi praktik pengajarannya dan melakukan perbaikan berdasarkan temuan evaluasi. Hasil penelitian tindakan kelas dapat dibagikan kepada guru lainnya, sehingga memungkinkan adanya adaptasi dan berbagi dampak signifikan terhadap pengajaran tidak hanya di dalam sekolah tetapi juga di luar lembaga pendidikan tempat guru tersebut bekerja. Dengan terlibat dalam penelitian tindakan kelas, guru secara aktif merefleksikan metode pengajaran mereka, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan menerapkan perubahan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Melalui pengumpulan, analisis, dan refleksi data yang sistematis, guru dapat memperoleh wawasan berharga mengenai efektivitas strategi pengajaran, teknik manajemen kelas, dan pendekatan keterlibatan siswa. Mereka dapat mengidentifikasi apa yang terbaik bagi siswanya dan membuat keputusan yang tepat untuk mengoptimalkan praktik pengajaran mereka. Dengan demikian guru dapat mengembangkan profesionalismenya dan berkontribusi terhadap kemajuan kualitas pendidikan (Oestar & Marzo, 2022; Yusron dkk., 2023).

Untuk meningkatkan kompetensi profesionalismenya, maka guru di pesantren perlu memahami dan memanfaatkan hasil Penelitian Tindakan Kelas untuk melakukan optimalisasi peningkatan kualitas pembelajaran dengan berkolaborasi terhadap berbagai pihak antara lain kepala sekolah/pesantren, pengawas sekolah, komite sekolah, dan masyarakat luas termasuk Perguruan Tinggi. Dalam hal ini Perguruan Tinggi berperan menyebarkan pengetahuan yang bermanfaat untuk peningkatan kompetensi profesional guru pesantren melalui kegiatan *knowledge sharing* kebermanfaatan Penelitian Tindakan Kelas dalam wujud kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) insidental..

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah di Desa Batu Gemuk Jalan Besar Delitua Sibiru-Biru Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara. Kegiatan dilakukan pada Hari Kamis Tanggal 07 September 2023 dimulai Pukul 09.00 WIB. Kegiatan PKM didahului oleh kegiatan survei lapangan untuk identifikasi lokasi dan permasalahan di lapangan, menentukan waktu pelaksanaan, pengurusan perizinan dari kampus, menyiapkan bahan bersumber pada studi literatur, dan kegiatan PKM di lapangan. Kegiatan PKM ini difasilitasi oleh Forum Kerjasama Perguruan Tinggi (FKPT) (www.fkpt.org) yang melibatkan kerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi (Gambar 5) di berbagai wilayah Indonesia, antara lain AMIK STIEKOM Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, IAIN Lhokseumawe, Universitas Harapan Medan, Universitas Medan Area, STIE Muhmmadiyah Asahan, Universitas Bin Insan Lubuk Linggau, Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh dan Perguruan Tinggi lainnya. Masing-masing kelompok PKM dari berbagai Perguruan Tinggi mengajukan tema yang berbeda. Kegiatan PKM melibatkan santri, guru dan para pengurus pondok pesantren di Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah. Khusus untuk topik PKM ini, pesertanya adalah para guru di Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah sejumlah 10 orang.

Pada saat kegiatan PKM berlangsung, diawali dengan mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap metode Penelitian Tindakan Kelas melalui penyebaran angket. Kemudian kegiatan PKM dilanjutkan dengan memanfaatkan metode ceramah, simulasi, dan diskusi. Para dosen yang melakukan kegiatan PKM yang terdiri dari 3 orang dosen dari Universitas Medan Area (Dr Audia Junita, M.Si., Dr Novita Wulandari, S.ST., M.Si., Yoni Rahayu, S.Pd.I., M.Hum.) memberikan ceramah terkait ruang lingkup topik Penelitian Tindakan Kelas dengan judul ‘Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran’ dibantu dengan paparan slide Power Point agar mudah dipahami oleh peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan simulasi tentang teknis pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Siklus penelitian dijelaskan sesuai dengan aktivitas pembelajaran di kelas. Peserta PKM juga

diminta untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran di kelas yang bisa diangkat menjadi topik Penelitian Tindakan Kelas. Pada sesi diskusi, para peserta diberi peluang untuk bertanya dan mendiskusikan dengan tuntas hal-hal yang masih belum jelas kepada dosen yang melakukan PKM. Kegiatan kemudian diakhiri dengan mengkonfirmasi ulang melalui metode tanya jawab secara lisan kepada para peserta apakah pengetahuan dan pemahaman terkait penerapan metode Penelitian Tindakan Kelas sudah baik. Pemberian plakat penghargaan sebagai ucapan terima kasih atas kerjasama yang dilakukan disertai dengan foto bersama dan makan siang menjadi akhir dari kegiatan PKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum para dosen menyampaikan materi tentang Penelitian Tindakan Kelas, dirasa penting dan perlu untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta PKM (para guru pesantren) terkait metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menyebarkan angket. Berdasarkan jawaban peserta diketahui bahwa 85% peserta (8 orang) pernah mendengar dan mengetahui dari kegiatan pelatihan di luar pesantren, namun seluruh peserta (100%) belum pernah melakukan Penelitian Tindakan Kelas selama mengajar di Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah. Para peserta juga terlihat cukup antusias untuk mengetahui lebih dalam materi dan penerapan Penelitian Tindakan Kelas di pesantren. Alur kegiatan PKM dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyampaian materi dilakukan dengan memaparkan pengertian, manfaat, karakteristik, keunggulan, desain dan isi proposal Penelitian Tindakan Kelas dari para dosen disertai contoh-contoh Penelitian Tindakan Kelas yang pernah dilakukan berdasarkan hasil referensi jurnal ilmiah. Penyampaian materi berjudul ‘Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran’ dilakukan dengan memanfaatkan *software Power Point* dan alat *Infocus*. Penelitian tindakan adalah alat yang digunakan untuk membantu guru dan pendidik lainnya mengungkap strategi untuk meningkatkan praktik pengajaran (Sagor, 2004).

Penelitian tindakan membantu guru untuk mengadopsi dan menyusun strategi yang paling tepat dalam lingkungan mereka sendiri sehingga mencapai tujuan dan hasil belajar-mengajar yang diinginkan. Pelaksanaan penelitian tindakan biasanya mendorong tindakan yang mungkin melibatkan intervensi terhadap siswa, guru, administrator, dan hal-hal terkait kebijakan. Hal ini memberikan kesempatan bagi

guru untuk terus merefleksikan dan mengevaluasi hasil penelitian demi kepentingan peserta didik dan pengembangan profesional mereka.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas kemudian di simulasikan sebagaimana peran guru di kelas (Gambar 3). Simulasi dilakukan dengan tujuan agar para peserta memahami hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, memahami alur/proses kerja dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas, sehingga para dosen sebagai instruktur dapat melakukan evaluasi atas rancangan penelitian yang telah dibuat dan dijalankan sebagai uji coba.



Gambar 3. Simulasi Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahap simulasi, para peserta diminta untuk melakukan refleksi diri untuk sadar akan adanya masalah dalam proses pembelajaran yang perlu diperbaiki melalui pendekatan Penelitian Tindakan

Kelas. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas mengacu pada model yang dikemukakan oleh Lewin (1946) sebagaimana tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

Sesi tanya jawab diberikan kepada para peserta sebagai bagian penting untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai penerapan Penelitian Tindakan Kelas di pesantren. Berbagai pertanyaan muncul mulai dari konten pengamatan dalam proses pembelajaran yang bisa dijadikan objek penelitian, siklus pengamatan, dan pengukuran efektivitas Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 5. Peserta dan Instruktur Pengabdian Kepada Masyarakat

Para peserta sangat antusias memberikan pertanyaan dan tanggapan baik ke instruktur maupun sesama peserta. Pada bagian akhir kegiatan, instruktur mengkonfirmasi ulang tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta PKM atas materi yang disampaikan, dan diketahui bahwa pemahaman mereka sudah jauh lebih baik dibandingkan sebelum kegiatan berlangsung.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait *knowledge sharing* kebermanfaatan Penelitian Tindakan Kelas di Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru di pesantren berorientasi pada perbaikan kualitas pembelajaran, peningkatan kompetensi profesional guru, dan peningkatan kualitas institusi pondok pesantren. Kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang dibuat. Para peserta meningkat pemahamannya dan termotivasi melakukan Penelitian Tindakan Kelas secara riil di Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nadliyah untuk peningkatan kualitas hasil belajar siswa sekaligus insitusi pesantren. Perguruan Tinggi khususnya Universitas Medan Area telah memberikan kontribusi pemanfaatan IPTEK kepada masyarakat yang membutuhkan. Kerjasama kemitraan dapat dilanjutkan kembali dengan materi lainnya yang dibutuhkan dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R.D.P. (2017). Perubahan Pondok Pesantren Modern di Perkotaan: Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Adzkar T en Al-AdzkarTangerang Selatan, Banten. *MASYARAKAT Jurnal Sosiologi*, 22(2), 257-279. DOI: 10.7454/mjs.v22i2.6873
- Foster, B. (2020). Teacher Performance: The role of Professional Competence and Satisfaction. *Kontigensi : Scientific Journal of Management*, 8(2), 41 – 49. 79-Article Text-144-1-10-20210420.pdf
- Goodwin, B. and Slotnik, W. J. (2019). Debunking The Myth of The Teacher Performance Plateau. *Phi Delta Kappan*, 100(7), 56–61. DOI: 10.1177/0031721719841340.
- Hartiwi, H.; Kozlova, A. Y.; & Masitoh, F. (2020). The Effect of Certified Teacher and Principal Leadership Toward Teachers' Performance', *International Journal of Educational Review*, 2(1), 70–88. DOI: 10.33369/ijer. v2i1.10629.
- Hefner, R. W. & Zaman, M. Q. (2007). *Schooling Islam*. Princeton: Princeton University Press.
- Irawati, J. (2020). Analysis The Role Of Media Perspectives on General Communication And Islamic Communication. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci- Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(3), 2149–2157. <https://doi.org/10.33258/Birci.V3i3.1147>
- Irwandi; Khairuddin; Alwi, N.; & Helsa, Y. (2019). Classroom Action Research for Improving Teacher's Professionalism. *Journal of Physics Conference Series*, 1321(2):022093. DOI:10.1088/1742-6596/1321/2/022093.
- Jeyaraj, J. S. (2019). Effective Learning and Quality Teaching. *SSRN Electronic Journal*, 57(35):30-35. DOI:10.2139/ssrn.3486348.
- Kartini, K., Sujanto, B. and Mukhtar, M. (2017) The Influence of Organizational Climate,

- Transformational Leadership, and Work Motivation on Teacher Job Performance. *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)*, 1(01), 192–205. DOI: 10.21009/ijhcm.01.01.15.
- Kunter, M.; Klusmann, U.; Baumert, J.; & Richter, D. (2013). Professional Competence of Teachers: Effects on Instructional Quality and Student Development. *Journal of Educational Psychology*, 105(3):805–820. DOI:10.1037/a0032583.
- Lewin, K. (1946). Action Research and Minority Problems. *Journal of Social Issues*, 2(4):34–46.
- Lie, D.; Sherly; Dharma, E.; & Sudirman, A. (2020). The Impact of Work Discipline and Work Ethic on the Teacher Performance of Sultan Agung Pematangsiantar Private Middle School Teachers T.A. 2018/2019. *International Journal of Business Studies*, 3(3), 125–135. DOI: 10.32924/ijbs.v3i3.83.
- Lubis, A.F. (2023). Strategi Kepala Pesantren Dalam Pengebangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan mutu Pendidikan. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 02(02), 75-84.
- Maskuroni, M. I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kyai dan Profesionalisme Guru Terhadap Mutu Pendidikan di Pondok modern Arrisalah Gundik Slahung Ponorogo. *Tesis*, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nasution, N. W. (2018). The Effectiveness of Teachers' Performance of Islamic Junior High School in Islamic Boarding School Langkat District Indonesia. *Jurnal Ilmian Peuradeun*, 6(2), 325–338.
- Noor, F. A., Yoginder, S. & van Bruinessen, M (eds.). 2008). *The Madrasa in Asia: Political Activism and Transnational Linkages*. Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Mailool, J.; Retnawati, H.; Regawang, H.; Weol, W.; & Waney, M. (2020). Synthesis and Detection of Publication Bias in Relationship between Motivation and Teacher Performance: A Meta-Analysis Review. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11B), 6208–6216. DOI: 10.13189/ujer.2020.082259
- Mesiono, M. (2019). The Influence of Job Satisfaction on the Performance of Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School) Teachers. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 4(1), 107–116. DOI: 10.24042/tadris.v4i1.4388.
- Mujab, M. (2013). The Role of Pesantren in The Development Islamic Science in Indonesia. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 37(2), 415-437.
- Oestar, J. M. & Marzo, J. (2022). Teachers as Researchers: Skills and Challenges in Action Research Making. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, 4(2):95-104. DOI:10.31098/ijtaese.v4i2.1020.
- Paolini, A. (2015). Enhancing Teaching Effectiveness and Student Learning Outcomes. *The Journal of Effective Teaching*, 15(1), 20-33.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Pendidikan Guru Penggerak.

- Perawironegoro, D. (2018). The Relationship between Organizational Structure and Organizational Culture with Teacher Performance in Pesantren. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 200, 710–716.
- Prasad, C.& Gupta, P. (2020). Educational Impact on The Society. *International Journal of Novel Research in Education and Learning*, 7(6), 1-7.
- Rahmah, M.; Sudiro, A.; Noermijati; & Rahayu, M. (2020). The Effect of Islamic Work Ethic Towards Teacher Performance With Work Motivation as an Intervening Variable at Sabilillah Islamic Boarding School in Sampang. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 456. *Proceedings of the Brawijaya International Conference on Multidisciplinary Sciences and Technology (BICMST 2020)*, Atlantis Press, pp. 29–32. DOI: 10.2991/assehr.k.201021.007.
- Rambe, M., Arifinsyah, Warnisyah, E. (2021). Metode Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nahdliyah dalam Pembinaan Akhlak Santri di Era Digital. *Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA)*, 1(2), 239-253.
- Rumimpunu, R. J., Lengkong, V. P. K., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Sulut. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3358–3367.
- Putri, D. C., Burhanuddin, B., & Wiyono, B. B. (2021). Supervisi Kepala Sekolah Dan Hubungannya Dengan Penguasaan Kompetensi Guru SMK. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.17977/Um027v4i12021p17>.
- Sagor, R. (2004). *The Action Research Guidebook. A Four-Step Process for Educator and School Teams*. Thousands Oaks, Ca: Sage.
- Setiawan, E. (2013). Modernisasi Pola Sistem Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Daarul Fikri Mulyoagung Dau Malan, *Ulul Albab*, 14(2), 176-193.
- Steinberg, M. P. and Kraft, M. A. (2017). The Sensitivity of Teacher Performance Ratings to the Design of Teacher Evaluation Systems. *Educational Researcher*, 46(7), 378–396. DOI: 10.3102/0013189X17726752.
- Tan, C. (ed.). (2015). *Reforms in islamic education*. London: Bloomsbury.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- www.metrokampung.com (2020). Pesantren Saifullah An Nahdliyah Dibangun di Namorambe. Artikel, 17 Oktober 2020. <https://www.metrokampung.com/2020/10/pesantren-saifullah-nahdliyah-dibangun.html>
- www.pascasarjana.umsu.ac.id (2023). Pascasarjana UMSU Turut Berpartisipasi Dalam Pengabdian Masyarakat Internasional di PONPES Modern Saifullah An Nahdliyah. *Artikel*, 07 September 2023. <https://pascasarjana.umsu.ac.id/pascasarjana-umsu-turut-berpartisipasi-dalam-pengabdian-masyarakat-internasional-di-ponpes-modern-saifullah-an-nahdliyah/>
- Wibowo, T. S., Fatmawati, R., Sitorus, S. A., Hartanto, H., & Suhendi, D. (2023). Employee

Performance In The Vuca Era: Determinants Of Agile Leadership And Job Satisfaction.
International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR), 7(1), 1–10.

Yansyah, Y., Nadia, H., & Murtiningsih, T. (2020). Pelatihan Desain Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MGMP Bahasa Inggris Sma Kabupaten Barito Kuala. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 63–70. <https://doi.org/10.31537/Dedication.V4i1.291>.

Yogiantoro, M. & Komariah, D., & Irawan, I.(2019). Effects of Education Funding in Increasing Human Development Index. *Jejak (Journal of Economics and Policy)*, 12 (2), 482-497. DOI: <https://doi.org/10.15294/jejak.v12i2.23391>

Yusron, A.; Irawati, J.; Wibowo, T.S.; Husen (2023).The Impact of Classroom Action Research (CAR) and Innovation on Teacher Professionalism: an Intervention of Competence. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(2), 523-570. DOI: : 10.37034/infeb.v5i2.594.